

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang telah berkembang saat ini, telah mendorong percepatan di berbagai bidang khususnya pada bidang teknologi informasi. Hal ini telah banyak menyebabkan munculnya kemajuan pada perangkat lunak dan diimbangi pula dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya. Secara langsung maupun tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, sehingga teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia.

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kerja Praktek adalah suatu kegiatan mandiri berupa observasi dan studi orientasi yang dilakukan di suatu instansi atau perusahaan. Sehingga nantinya ada pertukaran informasi yang berguna bagi mahasiswa dan perusahaan tersebut. Selain itu kerja praktek juga merupakan merupakan bagian dari kurikulum Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Surabaya dan prasyarat untuk menempuh ujian tugas akhir.

Terkait akan kebutuhan akan informasi telah meningkat, instansi pemerintah seperti instansi Kementerian Agama terus dituntut untuk melakukan perbaikan sistem informasi terus-menerus agar dapat menyajikan informasi yang *up to date* saat ini.

Kementerian Agama (disingkat Kemenag, dahulu Departemen Agama, disingkat Depag) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, yang berdiri bersamaan dengan berdirinya Kementerian Agama, bergerak dibidang keagamaan. Dalam pelaksanaan sehari-hari, pegawai/ pengawas Pendidikan Agama Kristen ( PAK ) merasa kesulitan dalam melakukan pendataan guru-guru yang akan diproses untuk kegiatan sertifikasi. Baik guru Pendidikan Agama Kristen yang berstatus guru tidak tetap ( GTT ) dan guru Pendidikan Agama Kristen yang telah berstatus pegawai negeri sipil ( PNS ).

Kesulitan dalam pendataan ini disebabkan oleh proses pendataan guru PAK yang masih dilakukan secara manual, baik didalam proses penginputan data maupun proses pengolahan data lainnya yang berhubungan dengan kegiatan para guru PAK di Surabaya. Proses pengolahan data guru PAK yang membutuhkan waktu yang cukup lama, berdampak pada proses jalannya sertifikasi guru PAK menjadi kesulitan dalam pencocokan data dan menimbulkan kurang akuratnya point yang didapat dari data-data guru tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, pegawai pengawas guru PAK membutuhkan aplikasi yang mampu memberikan alternatif dan saran dalam proses sertifikasi untuk guru, sehingga memungkinkan tercipta sistem aplikasi yang dibutuhkan oleh pegawai/ pengawas Kantor Kementerian Agama kota Surabaya.

Dari sistem informasi yang dibuat nantinya akan memberikan kemudahan bagi pihak pegawai/ pengawas maupun peserta para sertifikasi guru PAK di Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancang bangun sistem informasi berupa aplikasi sertifikasi guru PAK di daerah Surabaya.
2. Bagaimana memproses data guru untuk keperluan sertifikasi guru PAK sehingga proses dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada diatas, maka ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Aplikasi hanya menangani sertifikasi guru PAK di Surabaya.
2. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008 dan database SQL Server 2008.
3. Pembuatan sistem ini tidak membahas keamanan data yang disebabkan oleh keterbatasan waktu pelaksanaan kerja praktek.
4. Aplikasi ini hanya menghasilkan output kelayakan guru yang ikut sertifikasi, dan selanjutnya dikirim ke pemerintah pusat.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan pembuatan sistem informasi data guru ini adalah sebagai berikut :

1. Terbentuknya Sistem Informasi Sertifikasi guru PAK di Surabaya.
2. Aplikasi memberikan informasi lebih cepat dan mudah kepada pengguna.

#### 1.5 Manfaat

Sistem informasi pendataan guru PAK dapat mendatangkan manfaat bagi pengguna, yaitu :

1. Bagi PAK

Memudahkan dan mempercepat proses pendataan guru serta sertifikasi guru PAK di Surabaya.

2. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama

Memudahkan dan mempercepat dalam mengetahui semua data sertifikasi guru PAK di Surabaya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI PEMERINTAH KEMENTERIAN AGAMA

Bab ini membahas tentang gambaran umum Kementerian Agama kantor kota Surabaya, visi dan misi, struktur organisasi Kementerian Agama kantor kota Surabaya.

### BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi sertifikasi guru PAK di Surabaya yaitu pengertian konsep dasar sistem informasi, sertifikasi, System Flow, DFD, .Net, SQL Server, dan teori yang berkaitan lainnya.

#### BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab ini akan membahas permasalahan dengan jelas, lengkap dan mudah di pahami sesuai dengan batasan masalah dan solusi yang dapat menjawab permasalahan yang di hadapi. Perencanaan data flow diagram (DFD) dan pembentukan Konsep Data Model dan *Physical Data Model*.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang akan datang.

